

**ETNOBOTANI DALAM UPACARA ADAT DIKANAGARIAN  
LINGKUANG AUA KECAMATAN PASAMAN  
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Biologi sebagai Salah Satu  
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sains*



**FILDA YANTI  
14032016/2014**

**JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

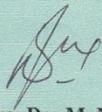
ETNOBOTANI DALAM UPACARA ADAT DIKAWAGARIAN  
LINGKUANG AUA KECAMATAN PASAMAN KABUPATEN PASAMAN  
BARAT

Nama : Filda Yanti  
NIM/TM : 14032016/2014  
Program Studi : Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 30 Januari 2018

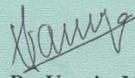
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Des M, M.S  
NIP. 19581206 198903 2 001

Pembimbing II



Dr. Vauzia, M.Si  
NIP. 19640503 199102 2 001

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

**Program Studi Biologi Jurusan Biologi**

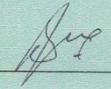
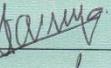
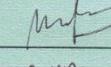
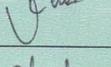
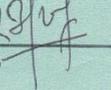
**Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam**

**Universitas Negeri Padang**

**Judul** : Etnobotani dalam Upacara Adat di Kanagarian  
Lingkuang Aua Kecamatan Pasaman Kabupaten  
Pasaman Barat  
**Nama** : Filda Yanti  
**NIM/TM** : 14032016/2014  
**Program Studi** : Biologi  
**Jurusan** : Biologi  
**Fakultas** : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
**Institusi** : Universitas Negeri Padang

Padang, 8 Februari 2018

**Tim Penguji**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Ketua	: Dra. Des M, M.S	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Vauzia M.Si.	2. 
3. Anggota	: Dr. Moralita Chatri, M.P.	3. 
4. Anggota	: Dr. Violita, M.Si	4. 
5. Anggota	: Rahmadhani Fitri, M.Pd.	5. 

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Filda Yanti  
NIM/TM : 14032016/2014  
Program Studi : Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul “**Etnobotani dalam Upacara Adat di Kanagarian Lingsuang Aua Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat**” adalah benar merupakan hasil karya sendiri, dan bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2018

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M.Si  
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan,



METERAI  
TEMPEL  
E2492AEF178665698  
5000  
RUPIAH

Filda Yanti  
NIM. 14032016

## **Abstrak**

### **Filda Yanti, 2018. Etnobotani dalam Upacara Adat di Kanagarian Lingkuang Aua Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat**

Kanagarian Lingkuang Aua Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat memiliki beragam suku yaitu suku Minang, Jawa, Mandailing, Nias, dan Batak. Beragamnya suku yang mendiami, beragam pula prosesi upacara adatnya, sehingga jenis tumbuhan yang digunakan dalam prosesi adatnya juga beragam. Berdasarkan wawancara pada masyarakat Lingkuang Aua Suku yang melaksanakan upacara adatnya adalah Suku Minang dan Suku Jawa. Prosesi adat yang biasa dilakukan di nagari ini adalah upacara adat pernikahan, kelahiran, kematian. Untuk mengetahui jenis tumbuhan yang digunakan dalam upacara adat, cara penggunaan dan makna tumbuhan dalam upacara adat dilakukan penelitian etnobotani dalam upacara adat.

Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan teknik wawancara langsung kepada datuak, bundo kanduang, serta masyarakat setempat. Sedangkan identifikasi sampel tumbuhan yang didapatkan dilakukan dilaboratorium botani FMIPA Universitas Negeri Padang. Berdasarkan penelitian didapatkan 20 familia dalam 32 species tumbuhan yang digunakan dalam upacara adat pernikahan, kelahiran dan kematian dari suku Minang dan Jawa. Makna tumbuhan yang digunakan dalam upacara adat adalah makna adat istiadat, kekeluargaan dan keindahan. Nilai manfaat tertinggi tumbuhan yang digunakan dalam upacara adat pada suku Minang sebesar 0,67 sedangkan pada upacara adat suku Jawa nilai manfaat tertinggi tumbuhannya sebesar 0,89. Cara penggunaan tumbuhan yang digunakan dalam upacara adat pernikahan adalah umumnya digunakan secara langsung tanpa harus dimasak.

**Kata Kunci** : Etnobotani, Kanagarian Lingkuang Aua, Upacara Adat

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “etnobotani dalam upacara adat di Kanagarian Lingkuang Aua Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat”. Shalawat beriring salam untuk arwah Nabi Muhammad SAW sebagai junjungan umat seluruh alam.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Azwir Anhar, M.Si. sebagai Ketua Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah banyak membantu dalam memotivasi perkuliahan dan pembuatan skripsi.
2. Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si. sebagai Ketua Program Studi Biologi yang telah banyak membantu dalam memotivasi perkuliahan dan pembuatan skripsi.
3. Ibu Dra. Des M., M.S sebagai Dosen Pembimbing Akademik (PA) sekaligus sebagai dosen pembimbing I yang telah membimbing dalam melaksanakan kegiatan penelitian serta memberikan motivasi dalam penulisan skripsi.
4. Ibu Dr. Vauzia, M.Si sebagai dosen pembimbing II yang banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Dr. Moralita Chatri, M.P., sebagai dosen penguji sekaligus dosen pengajar yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Ibu Dr. Violita, M.Si., sebagai dosen penguji sekaligus dosen pengajar yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Rahmadhani Fitri, M.Pd., sebagai dosen penguji sekaligus dosen pengajar yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Seluruh dosen dan staf Jurusan Biologi yang telah memberikan kontribusinya sehingga dapat membantu penulis.
9. Orang tua yang selalu mendukung dari segi materil maupun semangat agar dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
10. Semua pihak yang telah banyak membantu dan berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dukungan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Semoga skripsi yang penulis selesaikan dapat bermanfaat bagi kita semua dengan mengharap kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Februari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Etnobotani .....	5
B. Upacara Adat .....	6
C. Pemanfaatan Tumbuhan pada Upacara Adat .....	8
D. Profil Daerah Nagari Lingkuang Aua ..	10
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	11
B. Lokasi dan Waktu.....	11
C. Alat dan Bahan .....	11
D. Metode Penelitian .....	11
E. Prosedur Penelitian .....	12
F. Identifikasi Sampel Penelitian .....	13
G. Analisis Data .....	14
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil .....	16
B. Pembahasan .....	26
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	36
B. Saran .....	37
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	38
<b>LAMPIRAN</b> .....	41

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL</b>	<b>Halaman</b>
1. Tumbuhan yang digunakan dalam upacara adat pernikahan, kelahiran dan kematian dari suku Minang dan suku Jawa .....	16
2. Cara penggunaan tumbuhan yang digunakan dalam upacara adat pernikahan, kelahiran dan kematian .....	17
3. Makna tumbuhan yang digunakan dalam upacara adat pernikahan, kelahiran dan kematian .....	21
4. Kesamaan jenis penggunaan species tumbuhan yang digunakan dalam upacara adat pernikahan, kelahiran dan kematian .....	24
5. Nilai manfaat masing-masing species tumbuhan yang digunakan dalam upacara adat pernikahan, kelahiran dan kematian dari suku Minang dan Jawa.....	25

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Pedoman wawancara penelitian .....	41
2. Tabel tumbuhan yang digunakan dalam prosesi upacara adat pernikahan.....	47
3. Tabel tumbuhan yang digunakan dalam prosesi upacara adat kelahiran.....	49
4. Tabel tumbuhan yang digunakan dalam prosesi upacara adat kematian .....	50
5. Gambar tumbuhan yang ditemukan di lapangan .....	53
6. Surat pernyataan telah selesai penelitian .....	61
7. Angket validasi pedoman wawancara penelitian .....	62

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan masyarakat majemuk yang terdiri dari berbagai etnis, budaya dan bahasa. Selain itu, Indonesia juga kaya dengan sumber daya hayatinya. Jika berbagai etnis, budaya dan bahasa Indonesia ini dipadukan dengan kekayaan sumber daya hati maka akan tumbuh berkembang berbagai sistem pengetahuan tentang alam dan lingkungan. Pengetahuan ini beraneka ragam antar tiap sukunya tergantung dimana suku tersebut tinggal, iklim, tata cara, perilaku, pola hidup kelompok atau kebudayaan dari tiap suku tersebut dan prosesi adat istiadatnya (Walujo, 2014).

Masyarakat tradisional dalam melaksanakan prosesi adat istiadat memanfaatkan sumber daya hayati yang ada dilingkungannya. Setiap etnis di Indonesia memiliki corak adat istiadat dan kebudayaan yang beraneka ragam yang dijadikan sebagai identitas suatu bangsa. Beragamnya etnis yang ada di Indonesia maka jenis tumbuhan yang digunakan dalam prosesi adat istiadat tentunya juga beragam. Pemanfaatan berbagai jenis tumbuhan dalam upacara adat oleh masyarakat tradisional disebut dengan Etnobotani (Soekarman dan Riswan, 1992). Etnobotani merupakan salah satu bidang ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara manusia dengan sumber daya alam dan lingkungannya. Peran dan penerapan Etnobotani memiliki keuntungan dibidang ekonomi dan keuntungan dalam pengembangan konservasi. Keuntungan ekonomi yaitu dapat mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan yang memiliki potensi ekonomi, sedangkan

keuntungan konservasi adalah mengungkapkan sumber daya alam secara tradisional yang secara tidak langsung akan mengungkapkan keanekaragaman hayati pada suatu daerah (Purwanto, 1999).

Perkembangan zaman yang disebabkan oleh pengaruh globalisasi mengakibatkan perubahan-perubahan disegala bidang terutama dalam hal kebudayaan. Perubahan kebudayaan ini terjadi dikarenakan sekelompok masyarakat menganggap bahwa kebudayaannya tidak sesuai lagi dengan zaman yang mereka hadapi saat ini (Setiadi dkk. 2006). Perubahan kebudayaan secara tidak langsung mempengaruhi perubahan pola prosesi upacara adat sehingga akan berpengaruh pada pemanfaatan tumbuhan dalam upacara adat itu sendiri.

Berdasarkan observasi di Kanagarian Lingkuang Aua, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat, daerah tersebut memiliki multi etnis. Suku yang mendiami daerah ini terdiri dari Suku Minang sebagai penduduk asli sedangkan untuk Suku Jawa, Nias, Mandailing, dan Batak sebagai penduduk pendatang. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan di Kanagrian Lingkuang Aua Suku yang melaksanakan prosesi upacara adat adalah masyarakat Suku Minang dan Suku Jawa. Beragamnya suku yang mendiami daerah ini maka beragam pula prosesi upacara adatnya sehingga jenis tumbuhan yang digunakan dalam prosesi adat tentunya juga beragam.

Prosesi upacara adat yang biasa dilakukan adalah upacara adat pernikahan, kelahiran dan kematian. Prosesi adat yang diadakan tidak terlepas dari pemanfaatan tumbuhan dengan simbol-simbol dan makna tersendiri. Pemanfaatan tumbuhan dalam upacara adat dari suatu daerah akan membawa masyarakat untuk

selalu menjaga kelestarian dari sumber daya alamnya. Contoh tumbuhan yang biasa digunakan dalam upacara adat pernikahan Minang adalah sirih mulai dari prosesi *maantaan tando*, *nikah*, *duduak urang sumando*, sampai pada resepsi pernikahan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Marsden (2008) bahwa orang Melayu Sumatera selalu ada persediaan sirih lengkap dan menghidangkannya untuk dimakan yang melambangkan hakikat sopan santun dan keramahtamahan. Dari latar belakang tersebut maka telah dilakukan penelitian dengan judul etnobotani dalam prosesi upacara adat di Kanagarian Lingkuang Aua Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.

### **B. Rumusan masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah jenis tumbuhan yang digunakan dalam upacara adat pernikahan, kelahiran dan kematian dari Suku Minang dan Jawa di Nagari Lingkuang Aua?
2. Bagaimana cara penggunaan tumbuhan yang digunakan dalam upacara adat tersebut di Nagari Lingkuang Aua?
3. Apa makna dan manfaat tumbuhan yang digunakan dalam upacara adat tersebut di Nagari Lingkuang Aua?

### **C. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mengetahui jenis tumbuhan yang digunakan dalam upacara adat pernikahan, kelahiran, dan kematian dari Suku Minang dan Jawa di Nagari Lingkuang Aua.

2. Mengetahui cara penggunaan tumbuhan dalam upacara adat tersebut di Nagari Lingkuang Aua.
3. Mengetahui makna dan manfaat tumbuhan yang digunakan dalam upacara adat tersebut di Nagari Lingkuang Aua.

#### **D. Manfaat penelitian**

Manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Memberikan informasi bagi masyarakat ilmiah mengenai jenis tumbuhan, cara dan makna penggunaan tumbuhan pada setiap prosesi upacara adat.
2. Menggali kekayaan plasma nutfah melalui bidang etnobotani.
3. Berguna dalam pengembangan pengetahuan etnobotani.